

**PENGARUH KERJA PARUH WAKTU DAN BEASISWA
PENDIDIKAN TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
MAHASISWA (STUDI TERHADAP MAHASISWA JURUSAN
PVTO IKIP PGRI KALTIM)**

Sukiman

IKIP PGRI Kalimantan Timur

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif yang mana dalam penelitian ini, metode pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan dipilih karena merupakan pendekatan yang tersusun secara sistematis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pola belajar yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa pekerja part-time adalah pola belajar mandiri karena dapat disesuaikan dengan jadwal bekerja 2) Permasalahan yang sering dihadapi oleh mahasiswa pekerja part-time adalah pembagian waktu belajar dan masalah kesehatan yang sering merasa kelelahan atau bahkan sakit. Berdasarkan pokok permasalahan oleh mahasiswa pekerja part-time, mereka mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul dengan melakukan manajemen diri, menjadwalkan ulang kegiatan yang akan dilakukan dan lebih memanfaatkan waktu luang. Upaya upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa pekerja part-time dapat dikatakan berhasil dengan indeks prestasi kumulatif rata rata mereka mencapai 3,5. Dari sepuluh mahasiswa pekerja part-time, terdapat 3 mahasiswa yang dikatakan belum berhasil karena indeks prestasi kumulatifnya masih dibawah 3,5. Hal ini terjadi karena solusi yang mereka lakukan belum usah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bekerja part-time dapat dilakukan oleh mahasiswa dan tidak mengganggu perkuliahan, dengan syarat mampu manajemen diri dengan baik.

Kata kunci: Pola Belajar, Mahasiswa Perkerja Part-Time

I. PENDAHULUAN

Pola belajar apabila diartikan secara resmi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata pola diartikan sebagai sistem, cara kerja atau bentuk (struktur) yang tetap (KBBI, 2023). Sedangkan belajar merupakan proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnya pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, ada penerapan dan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi. Seseorang dikatakan telah belajar apabila sudah terdapat di dalam dirinya perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya, tidak karena pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan. Kecuali itu, perubahan bersifat relatif permanen, tahan lama, dan menetap tidak berlangsung sesaat saja.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola belajar merupakan suatu sistem, cara kerja, ataupun serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang dalam melalui proses belajar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru dan baik secara keseluruhan dari pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Sehingga pola belajar merupakan sesuatu hal yang vital bagi setiap individu dalam menentukan hasil prestasinya. Apabila pola belajarnya buruk tidak sesuai dengan dirinya, maka juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, sebaliknya apabila pola belajar yang digunakan sesuai dengan dirinya maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Gagne, bahwasanya dalam belajar juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Pola belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar individu. Selain itu juga ada faktor eksternal yang terkadang menjadi permasalahan dalam proses belajar. Faktor eksternal ini sangat beragam, bisa berasal dari kondisi lingkungan yang kurang mendukung, ataupun pengelolaan waktu karena ada aktivitas di luar jam kuliah. Masing-masing individu tentu mempunyai beragam pola belajar yang dapat menunjang prestasi belajarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, tidak sedikit mahasiswa di Jurusan PVTO IKIP PGRI Kaltim yang berstatus mahasiswa aktif, tetapi juga berkerja secara part-time. karena

memang berlatar pendidikan, mahasiswa juga banyak yang menekuni privat les mulai dari SD, SMP, dan SMA atau bahkan privat mengaji saja. Menurut pengamatan peneliti, hampir setiap angkatan ada yang melakukan bimbel ini. Sudah tercatat lebih dari 10 orang yang melakukan bimbel baik untuk khusus mengaji ataupun bimbel mata pelajaran sekolah. Apabila dilihat secara seksama ada 6 hari kerja yang harus mereka tempuh dalam satu minggu, sedangkan perkuliahan di Jurusan P.IPS berlangsung setiap hari Senin sampai Jumat secara full time.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan banyak sekali jawaban yang bervariasi ketika peneliti gali terkait dengan indeks prestasi mahasiswa (IPK) dari mahasiswa pekerja part-time ini, ada yang menjawab berpengaruh ada pula yang tidak. Sebagian besar mengalami penurunan IPK ketika banyak tugas. Jurusan PVTO adalah salah satu jurusan IKIP PGRI Kaltim yang di dalamnya terdapat beragam mahasiswa yang mempunyai latar belakang yang berbeda, ada yang dari segi ekonomi menengah kebawah, ataupun menengah ke atas. Tidak sedikit pula mahasiswa yang secara mandiri membiayai perkuliahannya dengan bekerja secara part-time di berbagai tempat demi mendapatkan uang untuk melanjutkan pendidikannya bahkan juga ada yang membiayai adik dan orangtuanya. Mahasiswa pekerja part-time harus bisa meluangkan waktunya untuk bekerja dan menentukan pola belajar yang baik untuk menunjang prestasi belajarnya dengan cara menggunakan manajemen waktu. Karena apabila seorang mahasiswa pekerja part-time tidak bisa menggunakan manajemen waktu dengan baik, maka akan berimbas kepada Indeks Prestasi Belajarnya.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pola belajar mahasiswa pekerja part-time serta hambatan dan solusi yang digunakan dalam mengatasi belajarnya. Sebagaimana yang peneliti ketahui, bahwa mahasiswa pekerja part-time belajar disela-sela kesibukannya sebagai pekerja dan mahasiswa, belum lagi apabila mengikuti kegiatan UKM ataupun intra kampus lainnya. Hal ini tentu bukan menjadi suatu hal yang mudah untuk dilalui. Terlebih dalam perkuliahan juga tentu saja banyak sekali tugas yang diberikan oleh dosen untuk dikerjakan setiap harinya. Mengingat bahwa pola belajar juga merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan IKIP PGRI Kaltim dengan mahasiswa jurusan PVTO sebagai subjek penelitiannya. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, yang artinya semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. jika dilihat berdasarkan tempatnya, termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti kepada responden. Ditinjau dari tujuan penelitiannya, termasuk dalam penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara riil apa adanya, tanpa memanipulasi data penelitian. Berdasarkan pengukuran dan analisis data penelitian tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaporkan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan data statistic. Penelitian yang menggunakan cara ini biasanya berupa studi kasus seperti halnya yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti pola belajar mahasiswa pekerja part-time ini. Adapun ciri dari penelitian kualitatif memiliki kejelasan unsur tujuan, pendekatan, subjek, sampel, dan sumber data yang sudah terperinci sejak awal persiapan penelitian disusun.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan digunakan untuk menganalisa terkait penelitian ini, variabel terikat yaitu mahasiswa pekerja part-time sedangkan variabel bebasnya adalah pola belajar mahasiswa.

Analisis data merupakan proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan suatu hasil tafsiran dari susunan itu. Data dalam penelitian kualitatif

semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta tidak dapat diukur secara matematis, karena berwujud dalam keterangan verbal (Rusdin, 2017). Proses analisis data kualitatif sendiri dilakukan melalui tiga langkah besar yakni reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian kualitatif tentu setelah data penelitian terkumpul, lantas tidak langsung begitu saja dianggap valid. Tentu dalam metode penelitian ada istilah uji keabsahan data yakni pemeriksaan kembali keabsahan atau kredibilitas datanya layak digunakan sebagai data penelitian ataukah tidak. Peneliti mengambil salah satu teknik atau cara untuk menguji kredibilitasnya yakni teknik triangulasi. Triangulasi atau biasa disebut dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu (Eva, 2019).

Triangulasi juga merupakan teknik untuk mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda, dalam artian ketika peneliti mendapatkan data tidak hanya dari satu informasi saja, melainkan menggabungkan dengan berbagai informasi data dan sumber data (Putra, 2013). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pengujian ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2018). Peneliti tidak boleh mengharapkan kesamaan dalam proses perbandingan, pendapat, atau pemikiran. Yang perlu diamati oleh peneliti ialah alasan mengapa bisa terjadi perbedaan di dalam proses triangulasi data.

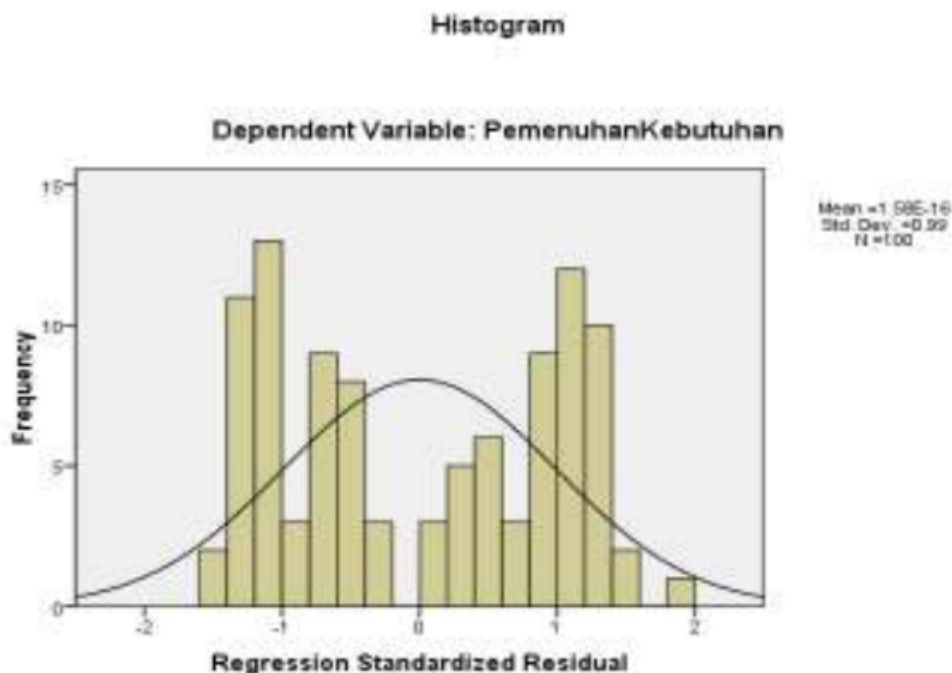
III. HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji validitas yang terdiri dari 5 pertanyaan pada masing-masing variabel kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan, bahwa r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,202$). Maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel kerja paruh waktu (X1), beasiswa pendidikan (X2), dan pemenuhan kebutuhan (Y) pada mahasiswa PVTO dinyatakan valid. Maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa semua item dalam variabel kerja paruh waktu, beasiswa pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan dinyatakan reliabel. Hal ini berdasarkan keterangan masing-masing variabel diketahui bahwa nilai *crobanch alpha* $> 0,60$ yang dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dikatakan reliabel atau handal. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1 terdapat bahwa dependent dan regression standardized residual membentuk gambar seperti lonceng, ini membuktikan bahwa uji normalitas, analisis regresi dapat atau layak digunakan.

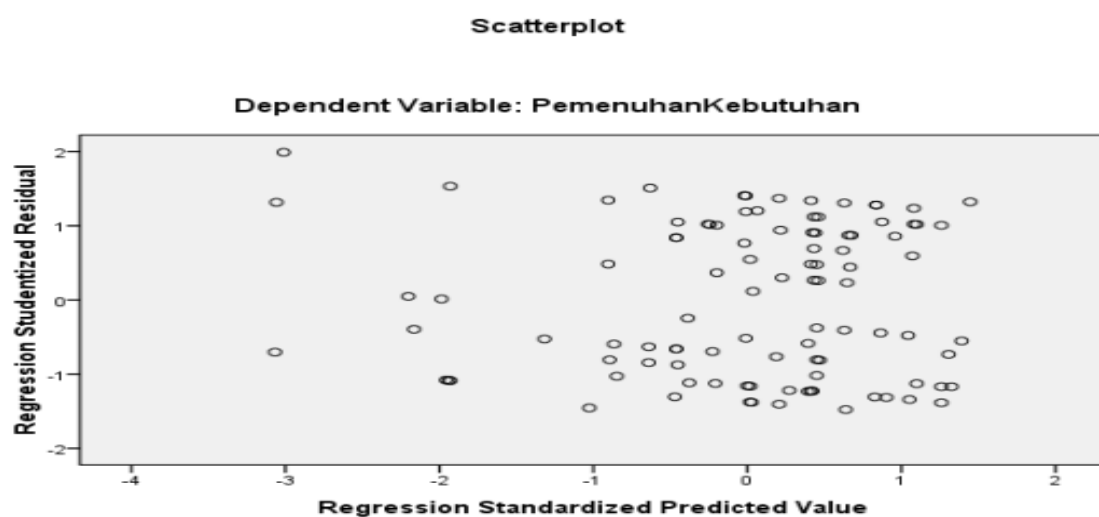
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15.495	3.781		4.098	.000		
KerjaParuhWaktu	-.007	.138	-.005	-.051	.960	.975	1.025
BeasiswaPendidikan	.162	.104	.158	1.554	.124	.975	1.025

a. Dependent Variable:
PemenuhanKebutuhan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diketahui nilai VIF variabel kerja paruh waktu sebesar 1,025 dan variabel beasiswa pendidikan sebesar 1,025. Karena nilai untuk semua variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala multikolinearitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Scatterplot di atas dapat diketahui bahwa, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3.1. Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.588	2.655		2.857
	kerja	.335	.121	.266	2.772
	beasiswa	.252	.103	.236	2.458

a. Dependent Variable: pemenuhan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,588 + 0,335 X_1 + 0,252 X_2$$

Keterangan:

Y = Pemenuhan Kebutuhan

X₁ = Kerja Paruh Waktu

X₂ = Beasiswa Pendidikan

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 7,588, hal tersebut menunjukkan bahwa Pemenuhan Kebutuhan mempunyai nilai sebesar 7,588 apabila variabel independen (kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi Kerja Paruh Waktu bertanda positif sebesar 0,335 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada Kerja Paruh Waktu, maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,144% Pemenuhan Kebutuhan. Variabel Beasiswa Pendidikan bertanda positif sebesar 0,252 menyatakan bahwa setiap

peningkatan 1% pada Beasiswa Pendidikan, maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,252% Pemenuhan Kebutuhan.

Nilai Ttabel dapat dicari pada tabel statistik 6 pada signifikansi 0,05 dan derajat bebas (db)= n-2 maka rumusnya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 100-2-1) \\ &= 0,025; 97 = 1,984. \end{aligned}$$

Berikut hasil uji T (Uji Parsial) yang dibantu dengan bantuan program SPSS16 for windows.

Tabel 3. Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.588	2.655		2.857
	Kerja	.335	.121	.266	2.772
	beasiswa	.252	.103	.236	2.458

a. Dependent Variable: pemenuhan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji t terhadap variabel kerja paruh waktu (X1) di dapatkan thitung sebesar 2,772 dengan signifikan t sebesar 0,007. Karena thitung lebih besar dari ttabel ($2,772 > 1,984$) atau signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$), H1 diterima yang diartikan secara parsial variabel kerja paruh waktu (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan (Y). Dengan kata lain, hipotesis pertama diterima yang menyatakan kerja paruh waktu berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa PVTO.
2. Uji t terhadap variabel beasiswa pendidikan (X2) di dapatkan thitung sebesar 2,458 dengan signifikan t sebesar 0,016. Karena thitung lebih besar dari ttabel ($3,536 > 1,984$) atau signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,016 < 0,05$), maka H1 diterima yang diartikan secara parsial variabel persepsi beasiswa pendidikan (X2) berpengaruh

signifikan terhadap variabel pemenuhan kebutuhan (Y). Dengan kata lain, hipotesis kedua diterima yang menyatakan kerja paruh waktu berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa PVTO.

Berikut hasil uji F (Uji Simultan) yang dibantu dengan bantuan program SPSS16.

Tabel 4. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.139	2	156.569	8.934	.000
	Residual	1699.901	97	17.525		
	Total	2013.040	99			

Berdasarkan tabel ditunjukkan bahwa Fhitung sebesar 8,934 sedangkan Ftabel sebesar 2,31. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.899 > 2,31$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang diartikan bahwa secara keseluruhan variabel desain kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa PVTO. Maka penulis menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kerja paruh waktu (X1), dan beasiswa pendidikan (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan (Y) terbukti dan dapat diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Determinasi (Uji R)				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.138	4.186

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai Adjusted R Square sebesar 0,138 atau 13,8%. Hal ini berarti bahwa kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 13,8% terhadap pemenuhan kebutuhan, sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) Kerja Paruh Waktu mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Pemenuhan Kebutuhan. Yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,772 > 1,984$) serta signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$), dan koefisien regresi sebesar 0,335. Dengan demikian maka H_1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Kerja Paruh Waktu terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Elma Mardelina dengan judul Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, menjelaskan bahwa variabel Kerja Part Time secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan dalam bidang memperoleh pendapatan pemenuhan kebutuhan secara finansial.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) Beasiswa Pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Pemenuhan Kebutuhan. Yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,458 > 1,984$) serta signifikan t lebih kecil dari 5% ($0,016 < 0,05$), dan koefisien regresi sebesar 0,252. Dengan demikian maka H_1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Beasiswa Pendidikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Raka Ramadhan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemenuhan Kebutuhan dalam bidang memperoleh pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia.

Telah diuraikan bahwa kerja paruh waktu mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Beasiswa pendidikan juga mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan

kebutuhan. Dengan demikian jika kedua variabel tersebut digabungkan maka akan memperoleh dampak yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Berdasarkan Uji simultan (Uji F) diperoleh ($F_{hitung} 8,934 > F_{tabel} 2,31$) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dengan signifikan antara variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan terhadap variabel Pemenuhan Kebutuhan. Pengujian analisis regresi linier berganda dapat diketahui model regresi sudah tepat digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dibuktikan dari hasil uji validitas dan reabilitas data valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Adapun setiap variabel independen mempunyai koefisien regresi dengan tanda positif. Hal ini berarti setiap kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen, begitu juga sebaliknya setiap penurunan variabel independen akan diikuti oleh penurunan variabel dependen.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat saya simpulkan sebagai berikut.

1. Variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh secara parsial terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa PVTO.
2. Variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa PVTO.
3. Variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pemenuhan Kebutuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kerja Paruh Waktu dan Beasiswa Pendidikan berpengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan pada Mahasiswa PVTO.

Acknowledgement

Pihak instansi perlu mempertahankan, meningkatkan, dan mendukung faktor kerja paruh waktu dan beasiswa pendidikan karena secara bersama-sama mempunyai

pengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara memperbanyak peluang mahasiswa untuk bekerja paruh waktu yang diadakan di universitas serta mendukung lebih banyaknya informasi beasiswa yang bekerjasama dengan pihak universitas sehingga tidak adanya kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur L. 2017. “Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya”, Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bouzenita, I, A., Boulanouar, W, A. (2016). Maslow’s Hierarchy Of Needs: An Islamic Critique. *Intellectual Discourse*, 24:1 59–81.
- Dudija, N. 2011. “Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja”, Skripsi. Ditublikasikan: Universitas Ahmad Dahlan.
- Erviana, E., dkk. 2015. “Analisis Manajemen Waktu Kerja Part Time di Universitas Negeri Semarang”, PKM-Penelitian. Dipublikasikan: Universitas Negeri Semarang.
- Hipjillah, A. 2015. “Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik”, *Jurnal Ilmiah*. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya, Malang.
- Metriyana, M. 2014. “Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, SelfEfficacy dan Status Kerja terhadap Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bekerja dan Mahasiswa Tidak Bekerja”, Skripsi. Dipublikasikan: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mubarok, Ahmad Fauzan. 2011. “Analisis Pendapatan dan Strategi pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Pandega di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”, Skripsi. Semarang: UNES.
- Purwanto, H., Nurhasan Syah dan Iskandar G. Rani. 2013. “Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”, *Jurnal CIVED* ISSN 2302-334. Dipublikasikan: Universitas Negeri Padang.

Rifa'I, Muhammad. 2018. "Beasiswa Bidikmisi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)", Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makassar.